

RELATIONSHIP OF THE ECONOMIC STATUS OF PARENTS WITH MOTIVATION FOR THE USE OF FIXED ORTHODONTICS IN ADOLESCENT PATIENTS IN YOGYAKARTA PRIVATE CLINIC

Ernaline Maru*, Dwi Suyatmi, Etty Yuniarly
Department of Dental Nursing, Health Polytechnic Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 54 Pingit Yogyakarta 555243

* ernalinmaru@gmail.com

ABSTRACT

Background : Economic status was associated with various health problems and had a direct influence on dental health. One of them were the problem of dental malocclusion, there were 84.5% of patients had dental malocclusion problems. Motivation could arise from within the individual or the environment. The best motivation was motivation that comes from within oneself not the influence of the environment. Orthodontic treatment was generally performed for dental malocclusion. **Management Objectives:** To know the relationship between economic status and motivation to use fixed orthodontics in adolescent patients at private dental clinic in Yogyakarta.

Research Methods : This researched was a correlation studied method, using a cross sectional analytic survey. The researched variables were economic status and motivation to use fixed orthodontics. The studied was conducted in March 2021. The total population was 71 using the Simple Random Sampling technique, using the Slovin formula, obtained 60 respondents. The researched site was Dentes Wirobrajan Dental Clinic. Data analysis used the Kendall's Tau correlation test.

Research Results : The economic status of parents in the high category (>Rp. 2,500,000 - Rp. 3,499,999) 56,7%. The motivation to use fixed orthodontics was found in the high category, namely 46.7%. The results of the Kendall's Tau correlation test showed a significant value of $p = 0.000$. This shows that the p value < 0.05 means H_0 was rejected and H_a was accepted. **Conclusion :** The economic status of parents was related to the motivation to use fixed orthodontics in adolescent patients at the Dentes Wirobrajan dental clinic.

Keywords : Economic Status, Motivation, Fixed Orthodontics

**HUBUNGAN STATUS EKONOMI ORANG TUA DENGAN MOTIVASI
PENGUNAAN ORTODONTI CEKAT PADA PASIEN REMAJA
DI KLINIK SWASTA YOGYAKARTA**

Ernalin Maru*, Dwi Suyatmi, Etty Yuniarly
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 54 Pingit Yogyakarta 555243
) ernalinmaru@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Status ekonomi berhubungan dengan berbagai masalah kesehatan dan mempunyai pengaruh secara langsung pada kesehatan gigi. Salah satunya masalah maloklusi gigi, terdapat 84,5% pasien memiliki masalah maloklusi gigi. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu atau lingkungan. Motivasi yang terbaik adalah motivasi yang datang dari dalam diri sendiri bukan pengaruh lingkungan. Perawatan orthodonti umumnya dilakukan untuk penatalaksanaan maloklusi gigi. Tujuan penelitian diketahui hubungan status ekonomi dengan motivasi penggunaan ortodonti cekat pada pasien remaja di klinik gigi swasta Yogyakarta. Metode Penelitian : Penelitian ini termasuk metode Studi Korelasi, menggunakan survei analitik *cross sectional*. Variabel penelitian yaitu status ekonomi dan motivasi penggunaan ortodonti cekat. Penelitian dilakukan bulan Maret 2021. Total populasi sebanyak 71 dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*, menggunakan rumus Slovin didapat 60 responden. Tempat penelitian Klinik Gigi Dentes Wirobrajan. Analisis data menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau*. Hasil Penelitian : Status ekonomi orang tua kategori tinggi (>Rp. 2.500.000-Rp.3.499.999) 56,7%. Motivasi penggunaan ortodonti cekat didapatkan hasil kategori tinggi yaitu 46,7%. Hasil uji korelasi *Kendall's Tau* menunjukkan nilai signifikan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan : Status ekonomi orang tua berhubungan dengan motivasi penggunaan ortodonti cekat pada pasien remaja di klinik gigi Dentes Wirobrajan.

Kata Kunci : Status Ekonomi, Motivasi, Ortodonti cekat